Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Bayu Ajie Syahputra
Assignment title:	(Bayu Ajie S) PENGARUH TERAPI B.
Submission title:	PENGARUH TERAPI BERMAIN FLA..
File name:	bab_1_sampai_6_belum_turnit.docx
File size:	85.15K
Page count:	35
Word count:	6,183
Character count:	39,028
Submission date:	27-Aug-2020 08:42PM (UTC+0700)
Submission ID:	1374874279

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Autisme merupakan kondisi yang terdapat pada seseorang sejak lahir atau balita yang membuat penderita tidak bisa melakukan hubungan sosial atau komunikasi secara normal, sehingga anak autis cenderung dijauhi dari manusia yang normal dan terjerumus dalam dunia repetitive, aktivitas dan minat yang obsesif (Setyaningsih, 2015). Karakteristik dari anak penyandang autisme ada yang lain yaitu cuek dengan sekitar, diam ketika dipanggil dan berbicara yang tidak diketahui orang lain sehingga mempengaruhi masalah keterampilan social. Anak autis mengalami gangguan yang kompleks pada keterampilan sosial yang meliputi gangguan perkembangan komunikasi, gangguan sosial dan gangguan keterlambatan untuk berimajinasi.

(WHO, 2019) Jumlah anak autism di dunia memiliki perbandingan 1 dari 160 anak, Estimasi ini mewaikili angka rata-rata dan pravalensi yang dilaporkan bervariasi secara substansial diseluruh penelitian didunia. Sedangkan di Indonesia diperkirakan penyandang autisme yaitu 2,4 juta orang dengan pertambahan penyandang baru 500 orang/tahun (Kemenpppa, 2018). Menurut data dari kemendikbud (2016) ada sekitar 13 ribu siswa anak autisme di jawa timur.

Penyebab autis sampai saat ini belum ditemukan, namun sudah dapat dideteksi sejak masa kanak-kanak. Masa kanak-kanak seharusnya menjadi masa yang menyenangkan dengan mampu melakukan perilaku sosial seperti berempati kepada orang lain, berbagi denfan sebayanya, peduli dengan memberikan bantuan dan melakukan kegiatan dengan teman sebayanya. Namun keadaan tersebut tidak ada pada diri anak autis, sehingga masalah ini dapat mengganggu dan mempengaruhi perkembangan sosial komunikasi dan minat sehingga anak autis cenderung menyendiri. Dengan hal ini dapat mempengaruhi hubungan dan penerimaan teman sebaya maupun kegagalan dalam penyesuaian di lingkungannya, sehingga berdampak terhadap penurunan keterampilan sosial pada anak autis.

1

Copyright 2020 Turnitin. All rights reserved.